

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Hasil analisis penerimaan menunjukkan Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kota Kupang pada tahun 2020 sampai tahun 2023. Pada tahun 2020 sampai dengan 2023 dikatakan cukup efektif karena efektivitasnya lebih dari 50% yaitu tahun 2020 68,21%, tahun 2021 60,05%, tahun 2022 68,99%, dan tahun 2023 66,42%. Asli Daerah yang masih sangat lemah.
2. Hasil analisis penerimaan menunjukan Kontribusi retribusi parkir belum sepenuhnya mempunyai kontribusi yang cukup terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Kupang, kontribusi yang diterima dari sektor retribusi jasa umum terlihat cukup mempunyai kontribusi walaupun lumayan kecil namun untuk kontribusi dari retribusi secara umum yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu, masih terhitung sangat kecil yaitu dibawah dari 20% yang mana dampaknya sangat lemah bagi Pendapatan Asli Daerah, meskipun retribusi parkir mempunyai potensi yang cukup sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah namun hal itu tidak menjamin kontribusi yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah juga meningkat.
3. Faktor penghambat terbesar dari penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum yaitu faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih belum bisa diatur dan ditertibkan secara baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas perhubungan diharapkan lebih tegas dalam memberikan sanksi terhadap juru parkir yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Hal ini akan mendorong kedisiplinan para petugas parkir dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam penyetoran retribusi parkir agar efektivitas penerimaan retribusi parkir setiap tahunnya dapat tumbuh dengan baik.
2. Dinas perhubungan memberikan kesempatan besar bagi masyarakat untuk turut serta dalam pengawasan parkir. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan informasi tentang parkir yang berlaku dan wajibnya mengambil karcis pada saat pembayaran.
3. Pemerintah Daerah harus lebih mengoptimalkan potensi Daerah, dapat dilihat bahwa Kota Kupang mempunyai nilai sendiri, atau mempunyai nilai tamba tersendiri sebagai Ibu Kota Provinsi. Hal ini yang seharusnya mempunyai peluang yang besar bagi Pemerintah Kota Kupang untuk lebih menggali potensi dari sektor parkir.